



**ANALISIS KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KEPUASAN
KINERJA GURU DAN KARYAWAN DI MADRASAH ALIYAH
BAITURRAHMAN**

**LEADERSHIP ANALYSIS ANALYSIS OF DEMOCRATIC LEADERSHIP ON
PERFORMANCE SATISFACTION OF TEACHERS AND EMPLOYEES AT
MADRASAH ALIYAH BAITURRAHMAN**

Muhamad Hikam Alfarabi¹, R. Siti Pupu Fauziah², Helmi Tasti Adri³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Muhammad Hikam Alfarabi (abanghikam123@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan demokratis yang dimiliki kepala madrasah di MA Baiturrahman Sukabumi dalam meningkatkan kinerja guru. Adapun pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menghasilkan temuan berupa gambaran kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang terdiri dari: 1) Kepala madrasah memiliki kemampuan perencanaan yang sangat baik dengan melibatkan para wakil, jabatan fungsional lain dan dewan guru dalam penyusunan perencanaan sekolah yang dilaksanakan dalam bentuk rapat yang di adakan setiap awal tahu ajaran baru. Kepala sekolah menyusun perencanaan sekolah seperti rencana kerja tahunan (RKT) dan rencana kerja jangka menengah (RKJM) yang meliputi seluruh bidang yang dibutuhkan sekolah termasuk peningkatan kinerja guru. 2) Kepala madrasah memiliki kemampuan kepemimpinan yang sangat baik. Kepala madrasah mampu dengan sangat baik dalam melakukan komunikasi, dilihat dari setiap rapat yang dilakukan kepala madrasah setiap pekan bersama dengan para guru dan karyawan dalam melakukan evaluasi dan merencanakan kegiatan yang akan

dilakukan dipekan berikutnya. 3) Kepala sekolah memiliki kemampuan kepemimpinan yang sangat baik. Kepala sekolah mampu dengan sangat baik dalam menyampaikan tugas dan memberikan masukan kepada para staf sekolah dan dewan guru. Kepala sekolah juga selalu terbuka dan menerima dengan senang hati ketika mendapat masukan atau pendapat dari orang lain. Kepribadian yang positif juga memudahkan kepala sekolah dalam memimpin sekolah, khususnya dalam menciptakan iklim kerja bagi guru. 4) Kepala Madrasah Baiturrahman mengelola guru dan staf dengan cukup baik, kepala sekolah melaksanakan perencanaan, pengarahan, dan selalu berupaya memenuhi fasilitas yang dibutuhkan guru dan staf. Kepala sekolah juga telah melakukan pengadaan sarana dan prasarana dengan baik tetapi perawatan, perbaikan dan penghapusan sarana dan prasarananya belum dilaksanakan dengan maksimal. 5) Kepala sekolah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja guru yaitu, memberikan fasilitas sekolah sebaik mungkin untuk mempermudah tugas guru, melakukan komunikasi yang baik dengan para guru, menyediakan pelatihan kepada guru dalam setiap bidang yang diampu salah satunya program in house training (IHT) dan MGMP, kepala sekolah juga melakukan pengawasan dan penilaian untuk mengetahui hasil kinerja guru serta memberikan penghargaan kepada guru yang berkualitas dan berprestasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Demokratis, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Abstract

Abstract should be written in one paragraph and no more than 200 words match in one column page layout. At the end of the abstract paragraph, author should write no more than five key words. This study aims to determine how the democratic leadership of the madrasah head at MA Baiturrahman Sukabumi in improving teacher performance. The data collection was done by interview, observation and documentation. In this study the authors used qualitative research methods. This study produced findings in the form of a description of the managerial competencies possessed by the principal in improving teacher performance consisting of: 1) The madrasah principal has excellent planning skills by involving deputies, other functional positions and the teachers' council in the preparation of school planning which is carried out in the form of meetings held at the beginning of each new school year. The principal prepares school plans such as annual work plans (RKT) and medium-term work plans (RKJM) covering all areas needed by the school including improving teacher performance. 2) The principal has excellent leadership skills. The madrasah principal is able to communicate very well, seen from every meeting held by the madrasah principal every week together with teachers and employees in evaluating and planning activities to be carried out in the following week. 3) The principal has excellent leadership skills. The principal is very good at conveying tasks and providing input to school staff and teachers. The principal is also always open and happy to receive input or opinions from others. A positive personality also makes it easier for the principal to lead the school, especially in creating a working climate for teachers. 4) The principal of Madrasah Baiturrahman manages teachers and staff quite

well, the principal carries out planning, direction, and always tries to fulfill the facilities needed by teachers and staff. The principal has also procured facilities and infrastructure well but the maintenance, repair and elimination of facilities and infrastructure have not been carried out optimally.... 5) Principals make several efforts to improve teacher performance, namely, providing the best possible school facilities to facilitate teachers' tasks, communicating well with teachers, providing training to teachers in each field that is taught, one of which is the in house training (IHT) and MGMP program, principals also conduct supervision and assessment to determine the results of teacher performance and provide awards to qualified and outstanding teachers.

Keywords: democratic leadership, principal, teacher performance

PENDAHULUAN

Gaya kepemimpinan adalah sifat seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau organisasi sehingga mereka dapat meneladani sikap dan sifat pribadinya untuk mencapai tujuan (Djunaedi, 2018). Pemimpin memiliki peran sentral dalam membentuk lingkungan kerja yang produktif dan memastikan kepuasan kinerja para anggota organisasi. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dianggap mampu menciptakan iklim partisipatif, di mana semua anggota merasa terlibat dalam pengambilan keputusan dan memiliki ruang untuk menyuarakan pandangan mereka, gaya kepemimpinan demokratis ditandai dengan pola perilaku tugas tinggi dan pola perilaku tenggang rasa (Sanjani, 2018). Dalam konteks pendidikan, khususnya di Madrasah Aliyah Baiturrahman, penting untuk memahami bagaimana kepemimpinan demokratis dapat memengaruhi kepuasan kinerja guru dan karyawan.

Menurut Syarifudin (2004), kepemimpinan adalah proses untuk mendorong orang lain dalam dan di luar organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Madrasah Aliyah

Baiturrahman sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah telah menjadi fokus perhatian dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dalam era yang terus berkembang dan penuh tantangan ini, kepemimpinan memiliki peran signifikan dalam menentukan arah dan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang mendapat perhatian luas adalah kepemimpinan demokratis, di mana partisipasi, dialog, dan keterlibatan anggota organisasi diutamakan.

Dalam konteks madrasah, guru dan karyawan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang kondusif. Kepuasan kinerja mereka dapat menjadi indikator efektivitas kepemimpinan demokratis, di mana kebijakan dan keputusan diambil melalui proses partisipatif. Analisis mendalam terkait dengan hubungan antara kepemimpinan demokratis dan kepuasan kinerja guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Baiturrahman menjadi suatu kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Robbins dan Coulter (2002), gaya kepemimpinan demokratis didefinisikan sebagai kepemimpinan

yang cenderung melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam menentukan metode kerja dan tujuan mereka, dan melihat umpan balik sebagai kesempatan untuk mengajar mereka. Gaya kepemimpinan demokratis, yang melibatkan guru dan karyawan dalam proses pengambilan keputusan, diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kinerja mereka. Dengan melibatkan mereka dalam perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi kebijakan pendidikan, diharapkan akan muncul rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi implementasi kepemimpinan demokratis di Madrasah Aliyah Baiturrahman dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan tingkat kepuasan kinerja guru dan karyawan.

Analisis yang cermat tentang dinamika interaksi antara pemimpin dan anggota organisasi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses dan dampak kepemimpinan demokratis. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi dimensi kepemimpinan demokratis, melibatkan kajian terhadap cara pemimpin di Madrasah Aliyah Baiturrahman mengambil keputusan, mendorong partisipasi anggota organisasi, dan mengelola perubahan. Dalam rangka mencapai pemahaman yang holistik, faktor-faktor kontekstual seperti budaya organisasi dan karakteristik individu juga akan diperhitungkan.

Gaya kepemimpinan demokratis berpendapat bahwa pendapat orang banyak lebih penting dari pendapatnya sendiri, dan partisipasi dalam kepemimpinan akan menimbulkan tanggung jawab atas pelaksanaan, dan partisipasi memberikan kesempatan kepada anggota untuk mengembangkan diri para karyawannya sehingga mereka dapat terus menjadi kreatif dan inovatif (Rivai, 2014). Melalui pemahaman mendalam terkait dengan analisis kepemimpinan demokratis dan kepuasan kinerja guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Baiturrahman, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi kebijakan dan praktik manajemen yang dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan di lembaga pendidikan ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik kepemimpinan di lingkungan madrasah serta konteks pendidikan Islam secara lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menurut Arikunto (2010), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan angka dari individu dan perilaku mereka yang dapat diamati melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak hal yang mempengaruhi kinerja guru di sekolah termasuk diantaranya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan budaya sekolah. Kinerja guru juga dipengaruhi oleh cara kepala sekolah mengelola organisasi pendidikan tersebut. Adapun peningkatan kinerja guru pada dasarnya sangatlah bergantung pada kepala sekolah. Seorang guru akan meningkatkan kinerjanya apabila kepala sekolah memiliki kemampuan lebih dalam mengelola organisasi dengan sistem yang baik karena ini sebagai pemimpin kepala sekolah juga berperan sebagai seorang manajer. Seorang manajer harus memiliki kemampuan manajerial untuk menciptakan pengelolaan sekolah yang baik sehingga berpengaruh pada kualitas guru. Dimulai dari kemampuan menyusun perencanaan, cara memimpin, mengelola personalia organisasi, mengarahkan dan membimbing guru dan staf, serta pengawasan dan evaluasi segala yang terjadi dalam sekolah.

Penelitian yang dilakukan di MA Baiturrahman, kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru di sekolah. Untuk meningkatkan kinerja mereka, kepala madrasah harus melibatkan guru sebagai bawahan dan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah harus memperhatikan gaya kepemimpinan yang melibatkan bawahannya (guru dan karyawan) yang belum optimal. Farwitawati dan rekan, (2022). Kebaharuan penelitian tentang kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru dan karyawan di MA

Baiturrahmah bisa mencakup berbagai aspek yang mungkin belum banyak dieksplorasi sebelumnya atau yang memperbarui pendekatan lama dengan metode baru. beberapa kebaruan yang mungkin bisa ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pendekatan metodologi yang inovatif:
Penggunaan teknologi atau alat analisis terbaru seperti analisis data besar (big data), machine learning, atau aplikasi survei berbasis aplikasi untuk mengumpulkan data secara real-time.
2. Variabel Mediator dan Moderator Baru:
Meneliti variabel lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara kepemimpinan demokratis dan kepuasan kerja terhadap guru dan karyawan di MA Baiturrahman.
3. Konteks yang berbeda: Melakukan penelitian di berbagai jenis institusi pendidikan atau di berbagai negara dan budaya untuk melihat apakah ada perbedaan hasil yang signifikan
4. Hubungan dengan kinerja: Menghubungkan kepuasan kerja dengan kinerja individu dan organisasi untuk melihat dampak keseluruhan dari kepemimpinan demokratis terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan di MA Baiturrahman
5. Studi Kasus dan Praktik Terbaik: melakukan studi kasus mendalam pada sekolah atau institusi yang berhasil menerapkan kepemimpinan demokratis untuk menggali praktik terbaik dan

pembelajaran yang bisa di adopsi oleh institusi lain.

1. Kemampuan kepemimpinan demokratis dalam pengambilan keputusan yang melibatkan partisipatif dari semua pihak, termasuk guru dan karyawan

Sangat penting untuk madrasah yang dibimbing, kepala sekolah MA Baiturrahman melakukan semua proses untuk memberikan pengaruh sosial kepada bawahannya sehingga mereka menjalankan proses sesuai dengan perintah kepala.

Kepala MA Baiturrahman bertanggung jawab atas program kegiatan, terutama untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas semua aspek MA.

Semua orang tahu bahwa gaya kepemimpinan demokratis memerlukan kekuatan personal dan keterlibatan pengikut dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Kepala MA Baiturrahman mengelola dengan demokratis, berani, dan tegas. Penyelesaian masalah selalu dilakukan melalui musyawarah, yang berarti semua pihak setuju tentang cara menyelesaikan masalah. Ini menunjukkan kepemimpinannya. Hal tersebut sesuai dengan keterangan yang dijelaskan oleh Bapak Pahrudin, S.Pd.I., yang menyampaikan bahwa:

“Apabila ada permasalahan yang kami tidak pahami, sering meminta pendapat dengan Kepala, walaupun kadang itu sebenarnya bukan wewenangnya. Kemudian dalam memecahkan suatu masalah, memang kadang kita diajak berdiskusi tentang bagaimana kemungkinan yang akan

terjadi. Tapi kendala yang dialami, Kepala madrasah disini dalam memutuskan suatu kebijakan tidak bisa di putuskan sendiri. Selain itu dalam menentukan program ataupun pemecahan masalah Kepala sangat hati-hati mempertimbangkan bagaimana dampak positif atau negatifnya, seperti saat akan melakukan kegiatan outbond madrasah, beliau sangat memperhatikan bagaimana dampak positif atau negatifnya bagi siswa dengan melihat situasi dan kondisi.”

2. Kemampuan kepemimpinan demokratis dalam komunikasi yang terbuka dan transparan antara kepala madrasah dengan guru dan karyawan

Kepala MA Baiturrahman mampu menjadi pemimpin yang memberikan contoh perilaku baik dalam tindakan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Kepala Madrasah memiliki banyak sifat yang menjadi contoh bagi guru, staf, dan siswa. Dia menjadi seorang pemimpin yang luar biasa dan berperilaku baik yang dapat di contoh oleh orang lain. Mengambil sikap dan perilaku yang baik, datang lebih awal, menyapa guru, dan melayani semua orang. Ini menunjukkan sikap akhlak mulia, membangun budaya dan tradisi yang mengikuti akhlak mulia, dan menjadi teladan. Ini menciptakan kedekatan antara guru dan kepala madrasah, yang memungkinkan semua pihak bekerja sama untuk mencapai tujuan madrasah.

3. Kemampuan kepemimpinan demokratis dalam pemberian keputusan kepada guru dan

karyawan untuk berkreasi dan berinovasi dalam menjalankan tugasnya.

Kepala madrasah Baiturrahman melakukan banyak upaya dan usaha untuk meningkatkan kinerja guru seperti memberikan fasilitas sekolah sebaik mungkin untuk mempermudah tugas guru, melakukan komunikasi yang baik dengan para guru, menyediakan pelatihan kepada guru dalam setiap bidang yang diampu salah satunya program in house training (IHT) dan MGMP, kepala sekolah juga melakukan pengawasan dan penilaian untuk mengetahui hasil kinerja guru. Terakhir, kepala sekolah berusaha memberikan penghargaan kepada guru yang baik dan berprestasi sebagai cara untuk mendorong mereka untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Menurut teori Octavia (2019), upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru termasuk meningkatkan kesejahteraan guru, memberikan pelatihan yang lebih baik, melakukan pengawasan dan penilaian yang menyeluruh, membentuk mental guru, memperketat proses rekrutmen guru, dan mendorong guru untuk menguasai teknologi informasi yang sedang berkembang. Dalam hal ini kepala sekolah telah melakukan lima langkah upaya peningkatan kinerja guru, hanya saja langkah yang belum dilakukan oleh kepala sekolah yaitu proses rekrutmen guru yang tidak ketat atau belum maksimal pelaksanaannya.

4. Kemampuan kepemimpinan demokratis penciptaan suasana

kerja yang positif dan kondusif bagi semua pihak

Kepala madrasah Baiturrahman mengelola guru dan staf dengan cukup baik, kepala sekolah melaksanakan perencanaan, pengarahan, dan selalu berupaya memenuhi fasilitas yang dibutuhkan guru dan staf. Madrasah menganggap bahwa dalam pengelolaan, komunikasi merupakan hal terpenting dalam proses pengelolaan karena jika komunikasi tidak baik maka pengelolaan tidak akan berjalan. Komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dinilai sangat baik oleh para anggota staf dan dewan guru. Hal ini sesuai dengan teori Dewi dan Harjoyo (2019) yang mengemukakan pengelolaan guru dan staf adalah kegiatan perencanaan, pengarahan, pengembangan dan pemeliharaan untuk mencapai tujuan sekolah.

Kepala Madrasah Aliyah Baiturrahman juga telah melakukan pengadaan sarana dan prasarana dengan baik. Tetapi perawatan, perbaikan dan penghapusan sarana dan prasarannya belum dilaksanakan dengan maksimal. Sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang kebutuhan kegiatan belajar mengajar di Madrasah sudah cukup memadai dan membantu lancarnya proses pembelajaran. Namun, pengelolaan sarana dan prasarana yang kepala sekolah lakukan belum cukup baik, dilihat dari data inventaris yang tidak lengkap, banyak sarana prasarana yang kurang layak pakai dan seharusnya

diperbaiki atau dihapuskan dan diganti dengan yang baru.

5. Gaya Kemampuan demokratis yang digunakan dalam untuk mendapatkan kepuasan kinerja guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Baiturrahman

Kepala Madrasah Aliyah Baiturrahman memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal. Dilihat dari sikap kepala Madrasah Aliyah yang mampu dengan sangat baik dalam menyampaikan tugas atau memberikan masukan kepada para staf sekolah dan dewan guru. Kepala sekolah juga selalu terbuka dan menerima dengan senang hati ketika mendapat masukan atau pendapat dari orang lain.

Kepala Madrasah Aliyah Baiturrahman selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk guru dan tenaga pendidik yang ada di sekolah, sehingga kepala madrasah selalu mengikut sertakan guru ke dalam pelatihan yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya. Pelatihan ini dirancang untuk seluruh guru, dan terdiri dari kegiatan pelatihan yang ditujukan untuk seluruh guru. Pelatihan ini juga mencakup pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kinerja guru. Guru diberi pelatihan untuk meningkatkan kinerja mereka dan memperbaiki diri mereka sendiri, meskipun pelatihan telah diberikan, kinerja guru tidak berubah. Kepala madrasah mengatakan bahwa ketika sekolah memberikan kinerja terbaik

bagi karyawannya, semuanya akan kembali kepada diri mereka sendiri.

Kepala MA Baiturrahman melakukan supervisi dalam peningkatan kinerja guru dan karyawan. Kepala madrasah dapat mengetahui kekurangan guru yang membutuhkan bantuan tambahan melalui pelatihan dari hasil supervisi tersebut. Supervisi membantu kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah dan menyelesaikannya. Kepala madrasah harus berusaha meningkatkan kinerja guru untuk meningkatkan potensi dan profesionalisme guru untuk mencapai standar pendidikan yang baik. Kesuksesan lembaga pendidikan diukur berdasarkan kinerja guru. Kepala Madrasah Aliyah Baiturrahman mencapai peningkatan kinerja dengan melibatkan guru dalam kegiatan atau pelatihan yang bermanfaat bagi guru. Misalnya, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memungkinkan guru berkumpul di tempat yang sama, mengembangkan potensi mereka, dan bertukar pikiran dengan guru lain. Guru biasanya menyusun RPP secara bersamaan sesuai dengan bidang mata pelajarannya masing-masing.

KESIMPULAN

Kepala madrasah memiliki kemampuan perencanaan yang sangat baik dengan melibatkan para wakil, jabatan fungsional lain dan dewan guru dalam penyusunan perencanaan sekolah yang dilaksanakan dalam bentuk rapat yang diadakan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan sekolah, seperti rencana kerja tahunan (RKT) dan jangka

menengah (RKJM), dibuat oleh kepala sekolah. RKT dan RKJM mencakup semua hal yang dibutuhkan sekolah, termasuk peningkatan kinerja guru.

Kepala madrasah memiliki kemampuan kepemimpinan yang sangat baik. Kepala madrasah mampu dengan sangat baik dalam melakukan komunikasi, dilihat dari setiap rapat yang dilakukan kepala madrasah setiap pekan bersama dengan para guru dan karyawan dalam melakukan evaluasi dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dipekan berikutnya.

Kepala sekolah memiliki kemampuan kepemimpinan yang sangat baik. Kepala sekolah mampu dengan sangat baik dalam menyampaikan tugas dan memberikan masukan kepada para staf sekolah dan dewan guru. Kepala sekolah juga selalu terbuka dan menerima dengan senang hati ketika mendapat masukan atau pendapat dari orang lain. Kepribadian yang positif juga memudahkan kepala sekolah dalam memimpin sekolah, khususnya dalam menciptakan iklim kerja bagi guru.

Kepala Madrasah Baiturrahman mengelola guru dan staf dengan cukup baik, kepala sekolah melaksanakan perencanaan, pengarahan, dan selalu berupaya memenuhi fasilitas yang dibutuhkan guru dan staf. Kepala sekolah juga telah melakukan pengadaan sarana dan prasarana dengan baik tetapi perawatan, perbaikan dan penghapusan sarana dan prasarananya belum dilaksanakan dengan maksimal.

Kepala sekolah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja guru yaitu, memberikan fasilitas sekolah sebaik mungkin untuk mempermudah tugas guru, melakukan komunikasi yang

baik dengan para guru, menyediakan pelatihan kepada guru dalam setiap bidang yang diampu salah satunya program in house training (IHT) dan MGMP, kepala sekolah juga melakukan pengawasan dan penilaian untuk mengetahui hasil kinerja guru serta memberikan penghargaan kepada guru yang berkualitas dan berprestasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada bapa ibu guru terutama bapak kepala sekolah yang sudah mengizinkan saya untuk penelitian di sekolah ma baiturrahman, khususnya dosen pembimbing saya bunda pupu dan ibu helmi yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sepenuh hati saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya mohon maaf apabila saya banyak kekurangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Dan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Djunaedi, R. N., & Gunawan, L. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan*
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*. Deepublish.
- Rivai, V. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S., & Coulter, M. (2002). *Manajemen*. Jakarta: Gramedia.
- Sanjani, M. A. (2018). *Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah*. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7(1).

Syarifudin, E. (2004). Teori
Kepemimpinan. Al Qalam, 21(102),
459-477. Thoha, M. 2013.
Leadership In Management. Jakarta:
Raja Grafindo Persada.